

VAKSIN BOOSTER TUNGGU KEBIJAKAN PUSAT

# Pemda DIY Lakukan Pendataan Kelompok

**YOGYA (KR)** - Pemerintah pusat berencana memulai penyuntikan vaksin Covid-19 dosis ketiga atau booster mulai, Rabu (12/1) hari ini. Kendati sampai Selasa (11/1) kemarin Pemda DIY belum menerima arahan lebih lanjut terkait pelaksanaan vaksinasi booster di daerah.

Meski demikian, Pemda DIY telah melakukan sejumlah persiapan berkaitan pelaksanaan vaksinasi booster. Salah satunya dengan melakukan pendataan melalui kelompok-kelompok yang ada di masyarakat. Sehingga begitu ada arahan dari pusat, bisa segera dilaksanakan.

"Terus terang sampai saat ini kami belum mendapatkan arahan dari pusat. Meski begitu, sejumlah persiapan sudah dilakukan seperti melakukan pendaftaran dan pendataan. Kita data

dulu kalau sudah beres baru kita lakukan kita juga sudah punya vaksinnya. Dengan begitu, saat sudah mendapatkan izin dari pusat pelaksanaannya bisa cepat," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Selasa (11/1).

Baskara Aji mengatakan, Pemda DIY sempat mengusulkan agar pemberian booster diprioritaskan kepada tenaga kependidikan dan guru. Namun hingga Selasa (11/1) pemerintah pusat belum memberikan jawaban. Karenanya, pemberian booster rencananya akan diberikan kepada warga yang lebih dulu menuntaskan vaksinasi. Hal itu juga mempertimbangkan masa efektivitas vaksin yang hanya bertahan selama enam bulan. Adapun berdasarkan informasi yang diperolehnya, booster di DIY berjenis

AstraZeneca dan Pfizer.

"Rencananya nanti kita urutkan saja seperti dulu. Nakes sudah, lalu relawan sudah, Lansia, pelayanan publik dan seterusnya. Kita tunggu saja tindak lanjut dari pusat, mudah-mudahan bisa segera ada kepastian. Adapun untuk mereka yang baru saja mendapatkan vaksin, saya rasa belum perlu booster. Booster kan bukan hanya penguat tapi kita sesuaikan waktunya," ungkapnya.

Menurut Baskara Aji, pemberian booster bukan hal wajib. Kendati demikian meminta agar warga bisa memanfaatkan layanan tersebut jika dirinya terdaftar sebagai penerima booster. Karena vaksin booster dapat meningkatkan imunitas masyarakat. Terlebih Covid-19 varian baru terus bermunculan. **(Ria/Ira)-f**

## Laka ..... Sambungan hal 1

Lebih lanjut, Ipda Budi mengatakan seluruh korban kemudian dibawa ke RSUD Pandan Arang. Pengemudi minibus meninggal di tempat kejadian perkara (TKP), dua luka berat meninggal di rumah sakit, dan satu luka ringan juga dibawa ke rumah sakit. Sedianya, seluruh korban akan dibawa ke Jakarta.

Diberitakan sebelumnya, korban meninggal dunia akibat kecelakaan di Tol Boyolali bertambah dari satu orang menjadi tiga orang. "Korban meninggal benar bertambah, kemarin pengemudinya meninggal di tempat. Kemudian dua korban yang luka berat sesaat setelah sampai rumah sakit, sudah ada upaya dari tim medis tapi tidak tertolong. Sehingga bisa dikatakan tiga meninggal dunia, salah satunya meninggal di lokasi," kata Ipda Budi

Pumomo.

Korban luka berat yang akhirnya meninggal adalah Yusuf Leo Naryo, 54, warga Sukamaju Baru, Kecamatan Tapos, Kota Depok, serta Hedy Hizkia Vincent, 30, warga Ciomas, Kabupaten Bogor. Sedangkan pengemudi minibus yang meninggal di lokasi kecelakaan atas nama Budhiyanto Efendi, 54, warga Desa Sukamaju, Kecamatan Cilodong, Kota Depok.

Lebih lanjut, Ipda Budi mengatakan awalnya seluruh korban dibawa ke RSUD Pandan Arang Boyolali kemudian saat ini seluruh korban dibawa ke Jakarta. "Ini korban akan dibawa ke Jakarta karena dia orang Jakarta. Baik korban yang meninggal atau sakit sudah dibawa ke Jakarta," ungkapnya. **(M-2)-f**

## 'Inisiatif ..... Sambungan hal 1

Pertemuan juga membahas akses perdagangan kedua negara, serta peningkatan kerja sama di kawasan, utamanya dalam forum ASEAN dan negara-negara Indo-Pasifik. Sebagai informasi, total perdagangan Indonesia dan Jepang pada Januari hingga November 2021 senilai 28,5 miliar USD, yang berarti 31 persen lebih tinggi dari periode yang sama di tahun 2020, yaitu sebesar 21,7 miliar USD. Dari sisi investasi, pada Januari hingga September 2021 investasi Jepang ke Indonesia sebesar 1,7 miliar USD dalam 6.794 proyek yang menduduki peringkat keempat di antara investor Indonesia lainnya.

Menko Airlangga yang didampingi Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi menyambut baik inisiatif usulan kerja sama baru dengan Jepang, yaitu Public Private Track 1.5: Japan Indonesia Co-Creation Partnership for Innovative and Sustainable Economic Society. Melalui forum ini kedua negara akan meningkatkan kerja sama dalam rantai pasok regional dan global, pembangunan infrastruktur, ekonomi digital, pengembangan sumber daya manusia, dan industri berkelanjutan yang merupakan prioritas pembangunan Indonesia.

"Indonesia selalu siap bekerja sama dengan Pemerintah Jepang untuk memaksimalkan potensi besar kerja sama kedua negara," ungkap Menko Airlangga.

Forum bilateral tersebut juga diharapkan dapat menjadi wadah untuk mempromosikan pengembangan UMKM dan ekonomi digital yang mana UMKM Indonesia telah tumbuh menjadi sektor penopang utama ekonomi dengan kontribusi lebih dari 60 persen PDB dan menyerap lebih dari 90 persen tenaga kerja di tahun 2020. Selain itu, sektor lain yang juga sangat penting bagi Indonesia adalah ekonomi digital. Nilai e-commerce Indonesia diproyeksikan akan terus meningkat hingga 32 miliar USD tahun 2025 dengan tingkat pertumbuhan tahunan 54 persen.

Dalam kesempatan tersebut, Menko Airlangga menyampaikan selamat atas dilantikannya Menteri Hagiuda sebagai Menteri Ekonomi, Perdagangan dan Industri Jepang. Menko Airlangga optimis ke depannya hubungan bilateral antara Indonesia-Jepang makin terjalin kuat, terlebih dalam pembangunan infrastruktur yang mana antara Indonesia dan Jepang telah memiliki pengalaman kerja sama yang kuat. **(Fie)-d**



KR-Franz Boedisukamanto  
**Komisaris Utama PT BP KR Prof Dr Inajati Adrisijanti menerima dana bantuan untuk korban erupsi Gunung Semeru sebesar Rp 1.000.000 dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karangajen Yogyakarta yang diserahkan perwakilan siswa, Dafina Farzana Doneta didampingi guru.**



KR-Istimewa  
**Ketua OSIS SMP Negeri 2 Godean Sleman Nur Latifah Roudhotul Jannah dan Gisella Gitafreya (Sekretaris), didampingi Pembina OSIS Unda Krismono dan Restu Abia Wirawan, menyerahkan donasi untuk korban erupsi Gunung Semeru Rp 8.530.000 diterima Sekretaris Direksi KR Aries Winantyo.**

## Vaksinasi ..... Sambungan hal 1

Antara lain, untuk vaksin primer Sinovac atau vaksin dosis pertama dan kedua Sinovac akan diberikan vaksin booster setengah dosis Pfizer atau AstraZeneca.

Untuk vaksin primer AstraZeneca atau vaksin dosis pertama dan kedua AstraZeneca akan diberikan vaksin booster setengah dosis Moderna.

"Ini adalah kombinasi awal vaksin booster yang akan kita berikan berdasarkan ketersediaan vaksin yang ada, dan

juga hasil riset yang sudah disetujui oleh Badan POM dan ITAGI. Nantinya bisa berkembang tergantung hasil riset baru yang masuk dan juga ketersediaan vaksin yang ada," ucap Menkes.

Seluruh kombinasi ini, lanjut Menkes, sudah mendapatkan persetujuan dari BPOM dan juga rekomendasi ITAGI. Kombinasi vaksin booster juga sudah sesuai rekomendasi WHO dimana pemberian vaksin booster dapat menggunakan

vaksin yang sejenis atau homolog atau juga bisa vaksin yang berbeda atau heterolog.

Heterolog diartikan sebagai vaksinasi booster yang menggunakan jenis vaksin berbeda dengan dosis pertama dan dosis kedua. Sementara homolog merupakan vaksinasi booster dengan menggunakan jenis vaksin yang sama seperti vaksinasi dosis pertama dan kedua. **(Sim/Ati)-f**

## 'Si Emas Hitam' ..... Sambungan hal 1

Kementerian ESDM RI No. B-1605/MB.05/DJB/B/2021 tertanggal 31 Desember 2021. Inti dari kedua surat tersebut adalah kondisi pasokan esei emas hitam atau batubara untuk PLN dan Independent Power Producer (IPP) kritis. Kondisi itu berimbas pada kebijakan pelarangan ekspor batubara ke luar negeri sejak tanggal 1 sampai dengan 31 Januari 2022. Hal ini tentu saja sangat mengagetkan, mengingat Indonesia merupakan negara pengekspor batubara terbesar kedua di dunia.

Kebijakan esapu jagadi terkait larangan ekspor batubara tersebut tentunya menimbulkan konsekuensi. Pertama, tidak semua perusahaan ebandel dalam pemenuhan Domestic Market Obligation (DMO) sebesar 25%. Penerapan kebijakan tersebut akan sangat merugikan perusahaan-perusahaan yang patuh. Apalagi, Indonesia berpotensi kehilangan devisa sebesar USD 3 miliar per bulan serta pendapatan pajak dan royalti akibat kebijakan ini. Kedua, kebijakan ini akan memperburuk citra pemerintah terkait dengan konsistensi kebijakan dalam berbisnis. Pasalnya, banyak perusahaan batubara nasional yang terikat kontrak dengan pembeli dari luar negeri. Dengan demikian, terdapat potensi sengka perdagangan internasional.

Tren tingginya harga batubara internasional tentunya sangat menggrikan perusahaan batubara nasional. Apalagi ada disparitas harga yang besar antara DMO sebesar USD 70 per ton dan harga batubara acuan (HBA) yang mencapai nilai USD 150 per ton. Apabila aturan penalti yang dibuat pemerintah tidak tegas, maka pihak perusahaan akan lebih memilih melakukan ekspor dalam volume yang banyak demi mengejar untung daripada harus memenuhi kewajiban DMO 25%.

Pemerintah harus bisa mengendalikan dispari-

tas harga tersebut dengan mempertimbangkan daya beli masyarakat. Ada setidaknya dua hal yang dapat dijadikan pembelajaran dari kejadian kritisnya pasokan esei emas hitam di awal tahun 2022 ini. Pertama, perencanaan energi yang dilakukan Pemerintah dan PLN kurang bagus. Bahkan awal tahun lalu, PLN juga sempat mengeluarkan pasokan batubara yang menipis akibat banjir di Kalimantan Selatan. Berkaca dari hal tersebut, seharusnya Pemerintah dan PLN memiliki peta jalan yang jelas terkait pemenuhan kebutuhan energi primer.

Kedua, ketergantungan terhadap penggunaan energi fosil masih sangat tinggi. Momentum semacam ini seharusnya dijadikan ekatalisator bagi pemanfaatan energi baru dan terbarukan (EBT). Apalagi pemanfaatan potensi EBT di Indonesia masih sekitar 2,3%. Pemerintah sepertinya masih terlena dengan masa-masa kejayaan batubara. Padahal, penerapan DMO bukanlah solusi permanen dari permasalahan energi di tanah air. DMO batubara dan subsidi yang diberikan pemerintah membuat seolah-olah harga listrik dari PLTU menjadi murah, padahal sebenarnya tidak demikian. Transisi pemanfaatan energi dari fosil ke EBT menjadi mutlak dilakukan. Apalagi dengan semakin berkembangnya teknologi, harga jual listrik EBT sudah sama atau bahkan jauh lebih murah dari energi fosil.

Di balik kejadian ini, hal esensial yang disepakati semua pihak adalah pemenuhan kebutuhan energi dalam negeri wajib menjadi prioritas sesuai amanat pasal 33 ayat 3 UUD 1945. Bahwa: "bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat". **(Penulis adalah Dosen Sekolah Pascasarjana Universitas Sebelas Maret)-f**

## MELATIH INGATAN



**PERTANYAAN MI 12-1-2018**  
**MENDATAR :** 1.Mencicip. 7.Bagian dari badan. 8.Patung sebatas dada. 9.Air. 12.Wadah minuman teh. 15.Rasa garam. 17.Daun paling ujung. 18.Rias. 20.Dampak. 23.Mahkota susun tiga. 26.Harmoni. 27.Penduduk asli. 28.Akhir sungai.

**MENURUN :** 1.Tulis. 2.Motif. 3.Alur cerita. 4.Dewi cinta. 5.Kuliti. 6.Lagi (Ing). 10.Bidik. 11.Ambil (Ing). 13.Zaman. 14.Pilihan. 16.Gagasan. 18.Bunga. 19.Bersifat kesukuan. 21.Bentuk perusahaan. 22.Leptra. 24.Tata. 25.Saleh.

**JAWABAN MI 10-1-2018**  
**MENDATAR:** 1.Mitos. 7.Pustaka. 8.Jompo. 9.Tupai. 12.Rona. 15.Drei. 17.Buana. 18.Raga. 20.Trik. 23.Riset. 26.Unsur. 27.Pesaing. 28.Umpak.  
**MENURUN:** 1.Mujur. 2.Taman. 3.Spot. 4.Asup. 5.Mahir. 6.Panti. 10.Usage. 11.Adat. 13.Oma. 14.Abai. 16.Ebi. 18.Rompi. 19.Grasi. 21.Resep. 22.Keruk. 24.Slim. 25.Tugu.



Prakiraan Cuaca		Rabu, 12 Januari 2022			
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Suhu C	Kelambaban
Bantul	☁	☁	☁	23-31	65-95
Sleman	☁	☁	☁	22-30	65-95
Wates	☁	☁	☁	23-31	65-95
Wonosari	☁	☁	☁	23-30	65-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	23-31	65-95

**Rosyidah Jayanti Vijaya, SE MHum**  
**Dosen Bahasa Inggris Universitas Amikom Yogyakarta**

**TERBAYANG** suasana kelas bisa kalimat tanya pendek tersebut dilontarkan dari depan kelas. Terbayang pula perubahan suasana yang tiba-tiba terjadi setelahnya, pun tingkah laku audiens yang rupa-rupa warna-

nya. Sebagian audiens mampu mengangkat tangan, sebagian lainnya hanya mampu berangan-angan. Sebagian mendengarkan jawaban dari pertanyaan sesama audiens, sebagian lainnya cukup memberikan signal yang hanya mengemuti oleh dirinya sendiri, berbicara, dan Tuhan.

Apakah tidak ada pertanyaan menandakan memang tidak ada yang perlu dipertanyakan? Semua pembicara, pengajar, atau dosen pasti sepekat untuk menjawab, "Belum tentu." Tetapi kenapa seolah-olah kebiasaan untuk bertanya dan mempertanyakan sesuatu menjadi sesuatu yang langka? Apakah ada ketakutan terhadap stigma dianggap "tidak pintar" bila bertanya?

Setiap orang memiliki cara atau kebiasaan berbeda dalam mempelajari dan mengerti sesua-

**Any Question?**

tu. Dalam dunia pendidikan bahasa, dikenal beberapa macam strategi yang bisa digunakan dalam belajar. Rebecca L. Oxford mengatakan bahwa *language learning strategies* adalah kebiasaan atau tindakan yang dilakukan untuk bisa belajar dengan baik, mandiri, dan menyenangkan. Saya yakin, strategi yang dimaksud tidak hanya berlaku untuk belajar bahasa Inggris saja, tapi juga untuk belajar yang lain. Mana yang kita akan pakai, mari kita telaah bersama-sama.

Bila kita memiliki kemampuan dan kebiasaan untuk memahami sesuatu dengan cara mengulang-ulang, mendeskripsikan atau memvisualisasikan apa yang kita baca dan pelajari, mbandingkan, serta mengingat, maka kita memiliki kemampuan untuk melakukan strategi kognitif (*cognitive strategy*). Serius banget ya kedengarannya. Padahal banyak kita temui orang-orang yang menerapkan strategi ini dengan cara yang menyenangkan, seperti membuat *mind mapping* dengan sentuhan seni atau humor.

Strategi belajar berikutnya adalah yang berhubungan dengan metakognitif seseorang. Banyak hal yang bisa kita cuplik dari strategi ini, misal: bila Anda sering mempertanyakan tentang hal yang Anda lakukan, apakah ada yang tertinggal, apakah prosedurnya sudah benar, bisakah melakukan hal tersebut dengan lebih baik di lain waktu, maka Anda sedang menerapkan strategi yang melibatkan metacognitif Anda. Melakukan refleksi diri terhadap apa yang sudah dikerjakan, penilaian terhadap kekuatan dan kelemahan diri sendiri, pengu-

naan logika dan asosiasi dalam mencerna materi, menuliskan apa yang sudah dilakukan dan pemikiran-pemikiran yang Anda miliki, serta memikirkan sesuatu untuk kemudian mengekspresikannya baik dalam tulisan maupun lisan juga termasuk dalam strategi kognitif.

Berikutnya, adalah strategi sosial yang menggambarkan bagaimana seseorang bisa melibatkan dirinya dan lingkungan sosialnya untuk meningkatkan pemahamannya terhadap sesuatu. Bertanya masuk ke dalam aktivitas strategi sosial, baik bertanya kepada teman yang dianggap mengerti maupun ke guru atau dosen. Bila bertanya atau berkeluh kesah tentang ketidakmengertian Anda ke orang yang sama-sama tidak mengerti, maka hanya akan terjadi situasi saling

memotivasi karena seolah-olah senasib dalam menemukan jalan buntu. Semoga tulisan ini bisa membangunkan kita bahwa sudah sepantasnya kita tidak merasa terbebani dengan pikiran dan ketakutan untuk dianggap bodoh bila bertanya.

Terakhir, strategi afeksi pun menjadi alternatif untuk belajar. Pernahkah Anda membayangkan bahwa berhenti sebentar untuk mendengarkan musik, menonton film, atau bercakap-cakap termasuk dalam strategi belajar? Kenapa harus memaksakan diri untuk belajar non-stop bila sudah terasa sangat lelah dan kemampuan untuk menangkap materi pun semakin lemah? Stop dulu belajarnya, beri penghargaan dengan hiburan yang Anda sukai untuk menciptakan gairah dan semangat dalam diri, serta mereleaskan pikiran su-



paya siap untuk digunakan kembali.

Sangat dianjurkan untuk bisa belajar dan menerapkan strategi yang lain sambil berusaha menguasai strategi yang sudah dimiliki dengan baik. Dalam hidup, kita tidak bisa berharap kita akan selalu berada dalam situasi yang kita inginkan. Jadi semakin banyak strategi yang kita miliki, maka akan semakin besar pula kemampuan kita untuk memahami apa yang terjadi di sekitar kita.

Jadi, strategi apa yang nampaknya sudah melekat pada diri Anda, dan strategi apa yang rencananya akan Anda pelajari lebih jauh? Apakah itu, *keep fighting for a better outcome.*\*\*\*